

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BURNOUT SYNDROME PADA DOSEN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UPN VETERAN JAKARTA TAHUN 2020

Nelce Tejaruth

Abstrak

Burnout syndrome adalah keadaan kelelahan mental dan fisik yang akan dapat menyebabkan penurunan performa dan kinerja kerja bahkan dapat menimbulkan sifat apatis dan sinisme. Dosen sebagai pekerjaan tenaga pendidik berada pada posisi 2 yang berpeluang mengalami *burnout syndrome*. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *burnout syndrome* pada dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UPN Veteran Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden. Variabel yang diteliti adalah *burnout syndrome*, usia, jenis kelamin, masa kerja, status pernikahan, jabatan fungsi, *work-life balance* dan beban kerja. Data dianalisis dengan uji *chi-square*. Instrument penelitian yang digunakan adalah *Maslach Burnout Inventory Educators Survey (MBI-ES)*, *Work-life Balance Scale*, *NIOSH Generic Job Stress Questionnaire*. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan *burnout syndrome*, adalah jenis kelamin (nilai p=0.018), *work-life balance* (nilai p= 0.000) dan beban kerja (nilai p= 0.036). Disimpulkan pihak UPN Veteran Jakarta diharapkan untuk mengurangi beban kerja, melakukan upaya peningkatan konsep diri dan para dosen diharapkan untuk mempertahankan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan rumah.

Kata kunci: determinan *burnout syndrome*, stessor pekerjaan, staf pengajar

FACTORS ASSOCIATED TO BURNOUT SYNDROME AMONG LECTURERS OF FACULTY OF HEALTH SCIENCES UPN VETERAN JAKARTA ON 2020

Nelce Tejaruth

Abstract

Burnout syndrome is a state of mental and physical exhaustion that can cause a decrease in performance and work performance and can even lead to apathy and cynicism. Lecturers as teaching staffs are in position number two who have the opportunity to experience burnout syndrome. This study aims to determine the factors associated with burnout syndrome in lecturers at the Faculty of Health Sciences, UPN Veteran Jakarta. This study used a quantitative analytical approach with a cross-sectional design. The sampling technique was total sampling with a total sample size of 66 respondents. The variables studied were burnout syndrome, age, gender, years of service, marital status, work-life balance, and workload. The data analyzed were using the chi-square test. The research instrument used was the Maslach Burnout Inventory Educators Survey (MBI-ES), Work-life Balance Scale, NIOSH Generic Job Stress Questionnaire. The results in this study indicate the factors associated with burnout syndrome, among others, the type of gender (p -value = 0.018), work-life balance (p -value = 0.000), and workload (p -value = 0.036). It concluded that UPN Veteran Jakarta is expected to reduce workload, make efforts to improve self-concept, and lecturers are expected to maintain a work-life balance.

Keywords: burnout syndrome determinants, job stressors, teaching staff